



## RINGKASAN

FABIANUS KEVIN PRANATA. Pengendalian Hama Secara Kimiawi Pada Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) Di Divisi III PT Gula Putih Mataram [Chemically Pest Control On Sugarcane (*Saccharum officinarum* L) In Division III PT Gula Putih Mataram]. Dibimbing oleh PURWONO

Tebu merupakan tanaman perkebunan semusim yang termasuk tanaman keluarga rumput-rumputan seperti padi, jagung, dan padi. Tebu juga merupakan bahan baku pembuat gula. PT Gula Putih Mataram merupakan salah satu perusahaan gula di Lampung yang membudidayakan tebu pada lahan kering. Hama adalah organisme pengganggu tanaman yang merugikan bagi pertanian. Pengendalian hama di PT Gula Putih Mataram dapat dilakukan dengan cara biologis dan kimiawi guna menekan populasi organisme pengganggu tanaman sampai pada titik tidak merugikan pertanian secara ekonomi. Pengendalian perkembangan hama juga berguna dalam mempertahankan jumlah populasi pada tanaman tebu yang berpengaruh pada bobot tebu saat proses panen.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan melaraskan pengetahuan yang didapat selama pendidikan. Sedangkan tujuan khusus dari praktik kerja lapangan ini adalah untuk lebih memahami teknik pengendalian hama pada tanaman tebu secara kimiawi di PT Gula Putih Mataram. Kegiatan PKL dilaksanakan pada 1 Maret – 13 Maret 2021 dan dilanjutkan 3 Mei – 19 Juni 2021 dengan mengikuti budidaya tanaman tebu mulai dari penyiapan lahan hingga penanaman. Selain itu kegiatan PKL juga dilakukan dengan mengikuti kegiatan pengendalian hama dari pengamatan hingga pengaplikasian insektisida. Pengamatan dilakukan dengan mengumpulkan data primer seperti dosis yang diberikan dan jumlah pekerja. Sedangkan data sekunder seperti luas areal dan SOP yang berlaku di perusahaan.

Kegiatan pengendalian hama di PT Gula Putih Mataram dengan tenaga kerja secara manual. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan pengamatan pada intensitas serangan hama terhadap tanaman tebu. Dengan cara sampling di petakan tertentu. Dan hasil pengamatan dapat dihitung berapa besar tingkat keparahan serangan hama di lahan. Jika serangan hama  $\geq 15\%$  atau terdapat banyak hama jenis kutu bulu putih (*Ceratovacuna lanigera*) dari populasi tanaman tebu maka akan dikendalikan menggunakan insektisida berbahan aktif sipermetrin.

Kata kunci : hama, insektisida, intensitas serangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.